

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendudukan Jepang atas Asia Tenggara abad XIX merupakan peristiwa yang menyebabkan perubahan signifikan di Kawasan Pasifik. Berdasarkan indikasi awal, kaum nasionalis Jepang sedang berupaya untuk mengakui keberadaan kekuasaan di seluruh dunia. "... Pembentukan perdamaian dunia sesuai dengan ideologi Kuno Jepang yang dikenal dengan *Hakko ichi-u* (Delapan benang dalam satu atap), yang memiliki makna pembentukan suatu lingkungan yang didominasi oleh Jepang yang meliputi bagian-bagian besar dunia " (Jefri Rirski & Sri Handayani & Sumardi, 2021). Untuk mencapai tujuan mewujudkan kehendak rakyat tersebut, pemerintah Jepang dan setiap anggota masyarakat harus menjalani pengkondisian fisik dan mental, khususnya rasa patriotisme dan kepahlawanan, serta menerima dan melaksanakan pemujaan kepada dewa. Berikutnya setiap orang Jepang harus merasa bahagia mengorbankan jiwa raganya untuk kepentingan nusa dan bangsa.

Persaingan bangsa Jepang dan bangsa Barat dalam bidang perdagangan harus menampilkan cara yang lebih sempurna untuk menyaingi bangsa Eropa dalam menguasai dan memiliki daerah jajahan di Pasifik. Tujuan pemerintah Jepang saat ini sejalan dengan prinsip Bangsa Barat, yang meningkatkan standar hidup mereka melebihi negara-negara Asia lainnya. Penilaian ini menjadi suatu isu di kedua belah

pihak. sejalan dengan modernisasi gaya eropanya, jepang juga memiliki pemikiran serupa dengan penggambaran Kolonial Barat tentang Asia Tenggara yang terkebelakang, itu sebabnya, stereotip rasis semacam ini yang di kaitkan dengan mentalitas orang Barat pada saat itu (M.C Ricklefs & Bruce & Albert & Portia & Maitrii 2013, hal. 474). Jepang sendiri sedang mengoptimalkan ketertarikan terhadap Kawasan Asia Tenggara yang merupakan potensi besar untuk mendapatkan sumber daya alam. Kemenangan kemenangan yang di peroleh jepang dalam pertempuran Jepang atas Taiwan (1895) kekalahan telak Rusia (1904-1095), invasi cina (1931) dan pembentukan negara boneka Manzhouguo (1932) menambah keyakinan terhadap kemampuan kekuatan negara Jepang untuk mendirikan blok baru di kawasan Asia tenggara, " Jepang memandang Asia Tenggara sebagai wilayah potensial berikutnya untuk menancakup pengaruh kekaisaran Jepang" (M.C Ricklefs & Bruce & Albert & Portia & Maitrii & Thwin 2013, hal. 474). Sesuai dengan rencana ini kepulauan indonesia termasuk di dalamnya.

Pendudukan Jepang di kepulauan Indonesia mengubah situasi di Indonesia sesuai dengan idiologi Jepang, di mana tentara Hindia Belanda yang sebelumnya berkuasa tidak melawan tentara Jepang.

" Faktor yang sangat memperlemah kedudukan Hinda Belanda ialah, bahwa rakyat tidak bersedia membantu Belanda. Rakyat telah sangat membenci kepada penjajah yang telah banyak menghisap darah, keringat dan kekayaan bumi Indonesia berabat abad lamanya " (DR. A. H. Nasution, Jilid 1. Hal. 75)

Pada mulanya Jepang hendak melakukan “Japanisasi” di Indonesia. oleh sebab itu perhatian Jepang ditumpuhkan banyak kepada generasi muda agar mereka mencintai budaya Jepang dan kemajuan- kemajuannya, Japanisasi muncul sebagai strategi Jepang untuk memperkuat posisinya di Asia Tenggara dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia di wilayah ini. Selain itu, Jepang ingin membangun basis logistik untuk mendukung perang di Pasifik. Untuk mencapai tujuan ini, Jepang merancang kebijakan yang bertujuan untuk mengintegrasikan masyarakat Indonesia ke dalam kerangka ideologi dan budaya Jepang.

Dengan merubah sistem pemerintahan dari kolonial Belanda ke pemerintahan militer Jepang, Jepang mencoba mengganti elemen-elemen kunci seperti bahasa, pendidikan, dan norma-norma sosial dengan unsur-unsur Jepang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan loyalitas dan identitas pro-Jepang di antara penduduk Indonesia. Meskipun penerapan Japanisasi sering kali menimbulkan resistensi dari beberapa kelompok di Indonesia, upaya ini tetap memberikan dampak besar pada perkembangan sosial dan budaya selama masa pendudukan Jepang di Indonesia.

Secara keseluruhan, dampak budaya dan sosial penjajahan jepang di Indonesia merupakan kisah yang kompleks. meskipun memberikan sumbangan yang positif terhadap pembentukan identitas nasional Indonesia, tetapi juga meninggalkan trauma dan penderitaan. Melalui penggalian lebih dalam tentang priode ini dan lebih memahami bagaimana interkasi antar dua budaya yang berbeda membentuk arah

sejarah Indonesia melihat kejadian ini maka penulis merumuskan judul tulisan ini menjadi **“PEMBAURAN JAPANISASI DI INDONESIA TAHUN 1942-2022 “**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masuknya Jepang ke Indonesia
2. Faktor Pendorong Jepang melakukan japanisasi di Indonesia
3. Proses Jepang melakukan Japanisasi di Indonesia
4. Respon masyarakat Indonesia pada saat jepang melakukan Japanisasi
5. Dampak dari penjapanisasian Jepang di Indonesia
6. Hasil budaya Japanisasi Jepang yang berbaur hingga saat ini.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang menjadi batasan masalah penulisan adalah dari tahun 1942-2022. Merupakan awal mula pendudukan jepang dan Japanisasi di Indonesia.

1.4 Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah di atas adapun rumusan masalah yang peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang penjapanisasi Jepang di Indonesia?
2. Bagaimana proses pembauran yang dilakukan Jepang dalam melakukan Japanisasi di Indonesia baik dibidang Politik, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial budaya.
3. Bagaimana dampak Japanisasi yang dilakukan Jepang di Indonesia dibidang Politik, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial budaya?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang penjapanisasian Jepang di Indonesia.
2. Untuk mengetahui proses Japanisasi yang dilakukan Jepang di Indonesia dari segi bidang Ekonomi, Politik, Sosial Budaya dan Pendidikan
3. Untuk mengetahui dampak dari proses Japanisasi yang dilakukan Jepang di Indonesia dari segi bidang Ekonomi, Poliitk, Sosial Budaydan, Pendidikan.

1.6 Manfaat penelitian

1. Sebagai sumber belajar bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang pendudukan Jepang dan penJapanisasian Jepang di Indonesia.
2. Untuk dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian yang mengkaji tentang hal yang relevan.

3. Menjadi salah satu sumber referensi sejarah.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah sehubungan dengan penelitian tersebut.
5. Untuk memenuhi tugas akhir di jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan sebagai syarat mahasiswa untuk menyusun suatu karya ilmiah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



THE
Character Building
UNIVERSITY